

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) tahun 2017-2022. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *statistical package for social science* (SPSS).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Nilai tukar dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama 5 tahun periode pengamatan 2017-2022. Berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} (-2.405) > t_{tabel} (2.00575)$  dengan nilai signifikan  $(0.020) < taraf\ signifikan (0.05)$ .
2. Inflasi dalam penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama 5 tahun periode pengamatan tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} (1.650) < t_{tabel} (2.0057)$  dengan nilai signifikan  $(0.105) > taraf\ signifikan (0.05)$ .
3. Suku bunga dalam penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama 5 tahun periode pengamatan 2017-2022. Berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} (-0.082) < t_{tabel} (2.00575)$  dengan nilai signifikan  $(0.935) > taraf\ signifikan (0.05)$ .
4. Jumlah uang beredar dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham *Bursa Efek Indonesia* (BEI) selama 5 tahun periode pengamatan tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} (-3.064) > t_{tabel} (2.00575)$  dengan nilai signifikan  $(0.003) < taraf\ signifikan (0.05)$ .

5. Tingkat nilai tukar, inflasi, suku bunga dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari F hitung pada penelitian ini sebesar 29.123, Sedangkan F tabel sebesar 2.54. Jadi artinya  $29.123 > 2.54$  sedangkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .
6. Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,660 atau 66% Dari variabel dependen (Harga Saham Bursa Efek Indonesia) dapat dijelaskan oleh variabel nilai tukar inflasi suku bunga dan jumlah uang beredar. Sedangkan 44% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya, karena pergerakan variabel ini akan mempengaruhi naik turunnya Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui bagaimana nilai tukar, inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan harga saham. Menambah variabel-variabel lainnya seperti *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Dividend Per Share (DPR)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan lain sebagainya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini untuk memperluas penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan mengganti sektor penelitian lainnya agar memperbanyak sampel serta menambah periode penelitian, sehingga menambah kekurangan yang ada.